

**ANALYSIS OF FACTORS CAUSE OF LEARNING DIFFICULTIES OF
BIOLOGY CLASS VII MTsS PGAI PADANG**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS VII MTsS PGAI PADANG**

Zikra

Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat
Jl. Gunung Pangilun Padang, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia.
Telp./Fax. (0751) 7053731/ (0751) 7053826. Email: zikra.ikha@gmail.com
Manuskript diterima : 4 Oktober 2016. Revisi disetujui 15 November 2016

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that cause difficulty biology learning. The method used in research is descriptive method with questionnaires and interview. This research is done student of class VII MTsS PGAI Padang school year 2015/2016. The results of research it was concluded that the factors causing learning difficulties biology students that 45% of students is difficult to learn because of the factors of self, factor of 33% of the school environment with low category, factor of 70% of families with high category, factors of society 63% with high category.

Keywords: Analysis, difficulty, learning, biology

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA (Biologi). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan angket dan wawancara. Penelitian ini di lakukan pada siswa kelas VII MTsS PGAI Padang Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar Biologi siswa yaitu 45% siswa sulit belajar karena dari faktor diri sendiri, faktor dari lingkungan sekolah 33% dengan kategori rendah, faktor keluarga 70% (dengan kategori tinggi), faktor dari lingkungan masyarakat 63% (dengan kategori tinggi).

Kata kunci: Analisis, kesulitan, belajar, Biologi

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Slameto, 2003:2). Belajar dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Salah satu pendidikan formal adalah sekolah yang merupakan tempat proses belajar mengajar antara siswa dengan guru. Menurut Hamalik (2013:77) Komponen belajar meliputi: 1) tujuan pendidikan dan pengajaran, 2) peserta didik atau siswa, 3) tenaga kependidikan khususnya guru, 4) perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, 5) strategi pembelajaran, 6) media pengajaran, dan 7) evaluasi pengajaran. Keberhasilan belajar terjadi jika seluruh komponen berjalan dengan baik.

Menurut Sudjana (2014:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat dilihat dari kognitif, afektif dan psikomotor siswa karena belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Dari hasil observasi menyatakan bahwa nilai rata-rata ulangan harian Biologi tahun pelajaran 2015/2016, belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75 seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai rata-rata Ulangan Harian Biologi (IPA) Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2015/2016 MTsS PGAI Padang

No.	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata
1.	VII 1	21 orang	62
2.	VII 2	23 orang	60

(Sumber: Guru Biologi Kelas VII MTsS PGAI Padang)

Hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran Biologi menunjukkan adanya kesulitan belajar Biologi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2015:236-254) faktor intern belajar yaitu sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang di simpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, cita-cita siswa. Faktor-faktor ekstern belajar yaitu guru sebagai pembina

siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, kurikulum sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menganalisis faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi belajar siswa sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru Biologi untuk merancang strategi pembelajaran dikelas, dan sebagai bahan perhatian bagi orang tua untuk selalu memberikan perhatian dan dukungannya pada kebutuhan belajar anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016 pada bulan Januari 2016 di MTsS PGAI Padang. Populasi penelitian ini adalah siswa MTsS PGAI Padang kelas VII yang terdiri dari kelas VII 1 sebanyak 21 orang siswa dan kelas VII 2 sebanyak 23 orang siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa angket faktor-faktor kesulitan belajar Biologi berupa faktor dari diri sendiri, faktor dari lingkungan sekolah, faktor dari lingkungan keluarga dan faktor dari lingkungan masyarakat serta wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa.

Data hasil penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif secara kuantitatif berupa persentase dan secara kualitatif. Analisis data dengan cara menggunakan persentase (%) dari jawaban siswa menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket persentase yang ingin didapatkan

n = Jumlah siswa yang memberikan jawaban

N = Total jumlah siswa

(Zafri, 2000: 83)

Setelah data persentase diperoleh lalu dilakukan pengelompokan sesuai dengan kriteria yang terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Biologi siswa

No	Jumlah siswa yang menjawab %	Kategori
1.	0-20	Sangat Rendah
2.	21-40	Rendah
3.	41-60	Sedang
4.	61-80	Tinggi
5.	81-100	Sangat Tinggi

Modifikasi dari Arikunto, S (2008:245)

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil analisis tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar Biologi adalah sebagai berikut:

1. Faktor dari Diri Sendiri

Kesulitan belajar dipengaruhi oleh diri siswa sendiri meliputi dari keadaan fisik (fisiologis) dan keadaan mental (psikologis). Analisis faktor kesulitan belajar siswa diperoleh melalui pengisian angket dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa. Hasil analisis ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Dari Diri Siswa

No.	Jenis Kesulitan belajar	Persentase	Kategori
1.	Kesulitan dari faktor fisiologis	18%	Sangat rendah
2.	Kesulitan dari faktor psikologis	71%	Tinggi
	Rata-rata	44,5%	Sedang

Rata-rata hasil analisis kesulitan belajar siswa yang ditampilkan pada Tabel 3. menunjukkan nilai persentase faktor fisiologis yaitu 18 % dengan kategori sangat rendah mempengaruhi belajar siswa sedangkan faktor psikologis, mempengaruhi sekitar 71% dari siswa hal ini dikategorikan tinggi. Kedua faktor ini merupakan faktor dari diri siswa sendiri dengan rata-rata 45% mempengaruhi siswa dalam belajar Biologi.

2. Faktor dari Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil analisis faktor penyebab kesulitan belajar di lingkungan sekolah terlihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Faktor penyebab kesulitan belajar Biologi dari lingkungan sekolah

No.	Jenis kesulitan belajar	Persentase	Kategori
1.	Kesulitan ketersediaan sarana dan prasarana	51%	Sedang
2.	Kesulitan inovasi guru dalam pembelajaran	21%	Rendah
3.	Kesulitan dalam situasi dan kondisi belajar di sekolah	15%	Sangat Rendah
4.	Kesulitan materi Biologi yang dipelajari	43%	Sedang
	Rata-rata	33%	Rendah

Dari data di peroleh bahwa 33% faktor dari sekolah yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa sedangkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah masih kurang sehingga termasuk kategori sedang yang mempengaruhi kesulitan belajar dengan nilai 51%.

3. Faktor dari Lingkungan Keluarga

Selain dari sekolah, keluarga juga merupakan tempat belajar bagi siswa. Pada Tabel 5 di bawah ini di sajikan data faktor kesulitan belajar Biologi dari lingkungan keluarga.

Tabel 5. Faktor penyebab kesulitan belajar Biologi dari lingkungan keluarga

No.	Jenis kesulitan belajar	Persentase	Kategori
1.	Kesulitan penyediaan sarana dan prasarana	66%	Tinggi
2.	Kesulitan hubungan dengan orang tua	62%	Tinggi
3.	Kesulitan situasi dan kondisi keluarga	73%	Tinggi
4.	Kesulitan dukungan dari keluarga	78%	Tinggi
	Rata-rata	70%	Tinggi

Dari tabel di atas terlihat faktor keluarga merupakan penyebab utama dari kesulitan belajar siswa (dengan nilai persentase 70% dengan kategori tinggi) karena ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang dalam menunjang pembelajaran, situasi dan kondisi belajar yang kurang memadai serta

dukungan/perhatian orang tua yang kurang kepada anak sehingga anak kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan baik.

4. Faktor dari Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan bagian yang penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Hal ini terlihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa dari lingkungan masyarakat.

No.	Jenis kesulitan belajar	Persentase	Kategori
1.	Kesulitan dari segi situasi dan kondisi masyarakat	30%	Sedang
2.	Kesulitan dari keberadaan Mass media	80%	Tinggi
3.	Kesulitan dari pengaruh teman bergaul	79%	Tinggi
	Rata-rata	63%	Tinggi

Faktor dari lingkungan masyarakat sangat tinggi menjadi penyebab kesulitan belajar siswa karena siswa lebih cenderung bermain games, internet, menonton televisi bersama teman-temannya daripada belajar di sekolah ataupun di rumah. Hal ini menyebabkan siswa lupa mengerjakan tugas dan mendapatkan nilai yang rendah pada mata pelajaran Biologi.

PEMBAHASAN

1. Faktor dari Diri Sendiri

Kesulitan belajar yang berasal dari diri siswa yaitu dari segi fisiologis hanya 18% siswa mengalami gangguan kesehatan sehingga dapat memecah konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran misalnya demam atau memiliki penyakit/kelainan pada indera seperti mata minus atau pun plus sehingga sulit untuk memperhatikan tulisan/gambar yang ada di depan kelas. Slameto (2013:55) menyatakan bahwa proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Dari data yang diperoleh bahwa rata-rata kesehatan siswa kelas VII 18% sehingga sebagian kecil siswa mengalami kesulitan belajar karena faktor fisiologis.

Data dari angket dan wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa menyatakan bahwa faktor psikologis lebih mempengaruhi belajar siswa. Hal ini terlihat bahwa siswa tidak memiliki cara belajar yang baik dan teratur sehingga materi pelajaran tidak dapat diserap dengan baik, serta motivasi belajar dan minat untuk belajar sangat rendah. Faktor psikologis yang mempengaruhi siswa sebanyak 71%. Dari hasil keseluruhan faktor dari diri sendiri hanya 44,5% (dengan kategori rendah) siswa yang sulit belajar karena faktor dari diri sendiri.

2. Faktor dari Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, seperti sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. Dari data diperoleh bahwa sarana dan prasarana yang disediakan disekolah cukup baik (51%) sehingga bisa mendukung kegiatan belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:35) kondisi gedung sekolah, tata ruang kelas, alat-alat belajar mempunyai pengaruh pada kegiatan belajar, di samping kondisi fisik tersebut, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa.

Selain itu metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Misalnya guru mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah saja sehingga menyebabkan siswa bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru saja. Guru yang prosesif berani mencoba metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Slameto, 2013:65)

Dari hasil analisis guru Biologi disekolah sudah melakukan usaha-usaha inovatif dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran dan menggunakan media yang dapat membantu dalam menyampaikan materi. Kesulitan siswa belajar yang disebabkan oleh guru hanya 21% (dengan kategori rendah). Hasil dari wawancara kepada siswa menyatakan bahwa guru memiliki sikap yang disiplin, penuh kasih sayang sehingga siswa memiliki hubungan yang baik dengan guru. Menurut Susanto (2014:17) kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif. Pribadi dan

sikap guru yang baik ini tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, tidak cepat marah, antusias dan semangat dalam bekerja dan mengajar, memberikan penilaian yang objektif, rajin, disiplin dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan.

3. Faktor dari Lingkungan Keluarga

Keberhasilan dalam belajar anak di sekolah tidak hanya tugas seorang guru tapi orang tua siswa juga turut memperhatikan dan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi anak. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian bahwa 70 % hasil belajar siswa dipengaruhi karena keluarganya. Sebanyak 66% siswa tidak difasilitasi untuk belajar di rumah, 73% siswa memiliki situasi keluarga yang sulit sehingga konsentrasi belajar menjadi menurun, dan sebanyak 78% dari siswa kurang perhatian atau dukungan dari orang tua dalam proses belajar di rumah.

Setelah di wawancarai siswa banyak memiliki kendala di rumah untuk belajar. Misalnya anak-anak banyak berasal dari keluarga yang kurang mampu sehingga tidak dapat membeli alat-alat sekolah yang lengkap sehingga anak-anak menjadi kecewa, mundur, putus asa dan dorongan untuk belajar menjadi menurun. Hubungan anak dan keluarga yang kurang harmonis membuat perhatian orang tua terhadap anak semakin berkurang. Menurut Slameto (2013:62) hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang disertai dengan bimbingan serta hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

Selanjutnya Baharuddin dan Wahyuni (2015:33) mengungkapkan bahwa hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Hasil penelitian Rusmawan (2013:294) menyatakan bahwa minat belajar dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar.

4. Faktor dari Lingkungan Masyarakat

Selain sekolah dan keluarga, masyarakat juga merupakan salah satu komponen yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa. Karena siswa selalu berada di tengah masyarakat. Rata-rata 63% (dengan kategori tinggi) lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi siswa. Keadaan masyarakat di sekitar siswa hanya sedikit mempengaruhi hasil belajarnya yaitu sekitar 30%, akan tetapi 80% yang mengganggu siswa adalah keberadaan mass media yaitu kehadiran internet, games, televisi yang membuat perhatian cenderung untuk bermain dan santai sehingga pelajaran terabaikan.

Siswa sering menghabiskan waktu di warung internet untuk bermain games online. Hal ini juga merupakan salah satu penyebab siswa tidak tertarik lagi dalam belajar, bahkan ada beberapa yang sering meninggalkan pelajaran di sekolah karena bosan. Hasil penelitian Fauzia (2013:13) juga menunjukkan bahwa game online menimbulkan kecanduan sehingga siswa malas belajar, sulit berkonsentrasi dan kurang peduli dengan lingkungan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar Biologi siswa yaitu 44,5% siswa sulit belajar karena dari faktor diri sendiri, faktor dari lingkungan sekolah 33% dengan kategori rendah, faktor keluarga 70% (dengan kategori tinggi), faktor dari lingkungan masyarakat 63% (dengan kategori tinggi).

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin dan, Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati dan, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, Eka Rusnani. 2013. Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Anak SMP Negeri 1 Samboja. *eJurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 1 No. 3.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusmawan. 2013. Faktor yang Memengaruhi Kesulitan Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Vol. XXXII No. 2. Juni.

- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Susanto, A.2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media Group.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Zafri. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang.